



DIAGNOSA PENYAKIT SYSTEM

¹Fauzan Akbar Wijaya, ²Tubagus Bayu, ³Muhammad Fajar Sodik, ⁴Raditya Dwi Arkananta
Teknik & Informatika, Informatika, Univesitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
Gmail: ¹fauzanakbarwijaya2303@gmail.com, ²tubagusbayu91@gmail.com ³fajarzman@gmail.com
⁴raditya9arkananta@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak

Diagnosa Penyakit adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu dokter dalam mendiagnosis penyakit berdasarkan gejala yang dilaporkan oleh pasien. Program ini menyediakan pemeriksaan poli umum. Dokter dapat masuk ke poli yang sesuai, memasukkan gejala yang dilaporkan pasien dan mendapatkan hasil diagnosa yang kemungkinan besar relevan. Untuk pengarsipan, sistem terintegrasi dengan penyimpanan data konsultasi secara otomatis dalam file Excel, yang mempermudah pencatatan riwayat konsultasi pasien. Dengan fokus pada efisiensi dan kemudahan akses, Diagnosa Penyakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui teknologi yang inovatif dan praktis.

Kata Kunci: Diagnosa Penyakit, Konsultasi, Data

Abstract

Disease Diagnosis is an application designed to assist doctors in diagnosing diseases based on symptoms reported by patients. The program provides general poly examinations. The doctor can log in to the appropriate clinic, enter the symptoms reported by the patient and get the most likely relevant diagnosis results. For archiving, the system is integrated with automatic storage of consultation data in Excel files, which makes it easy to record patient consultation history. With a focus on efficiency and ease of access, Diagnosa Penyakit is expected to improve the quality of healthcare through innovative and practical technology.

Keywords: Disease Diagnosis, Consultation, Data

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk bidang kesehatan. Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan, khususnya dalam proses diagnosa penyakit, teknologi dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan medis. Salah satu tantangan utama dalam dunia medis adalah memastikan diagnosa yang cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik tanpa mengurangi efisiensi waktu dokter.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dikembangkan aplikasi **Diagnosa Penyakit**, yang dirancang untuk membantu dokter dalam mendiagnosis penyakit berdasarkan gejala yang dilaporkan oleh pasien. Aplikasi ini menyediakan dua opsi layanan poli, yaitu **Poli Umum** dan **Poli Gigi**, yang masing-masing memiliki daftar gejala khusus untuk membantu dokter menentukan diagnosa yang kemungkinan besar relevan. Selain itu, sistem ini telah terintegrasi dengan fitur penyimpanan data konsultasi ke dalam file Excel untuk mempermudah pengarsipan riwayat konsultasi pasien secara otomatis.

Dengan memanfaatkan teknologi ini, diharapkan dokter dapat meningkatkan efisiensi kerja sekaligus memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. **Diagnosa Penyakit** menawarkan solusi inovatif yang praktis, mudah diakses, dan relevan untuk kebutuhan layanan kesehatan modern.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem WaterFall, yang terdiri dari beberapa tahapan : Desain, Implementasi, dan Pengujian. Setiap tahap dilakukan secara berurutan untuk memastikan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan penelitian dirangkum dalam **Gambar 1** dan dijelaskan sebagai berikut :

2.1.1 Desain Sistem

Pada tahap ini, Desain antarmuka pengguna(UI/UX) dilakukan dalam menggunakan **Figma**. Proses ini meliputi perancangan tampilan halaman login, diagnosa, lihat gejala, dan riwayat konsultasi. Desain difokuskan untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan mudah diakses.

2.1.2 Implementasi

Aplikasi dikembangkan menggunakan Python dan framework Streamlit. Tahap implementasi mencakup :

- Pembuatan fitur login dan diagnosa gejala
- Integrasi sistem pencatatan data ke file Excel
- Implementasi antarmuka interaktif sesuai desain pada tahap sebelumnya

2.1.4 Pengujian(Testing)

Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai harapan. Jenis pengujian yang akan meliputi :

- Functional Testing : Memastikan fungsi-fungsi utama bekerja sesuai dengan kebutuhan.
- Usability Testing : Menguji kenyamanan pengguna saat menggunakan aplikasi.
- Error Testing : Mengidentifikasi dan memperbaiki bug pada sistem

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. REFERENCES